BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkategorikan data berdasarkan fakta yang diketahui dan menyoroti peristiwa yang terjadi.

Sebuah pendekatan untuk penelitian yang berfokus pada peristiwa atau gejala alami dikenal sebagai penelitian kualitatif. Karakter yang mendasar dan naturalistik, penelitian kualitatif harus dilakukan di lapangan daripada di laboratorium. Oleh karena itu, jenis penelitian ini sering disebut sebagai studi lapangan atau penelitian naturalistik.[36]

Menurut pendekatan kualitatif, penulis harus dapat mengumpulkan informasi dari subjek penelitian dan memberikan penjelasan rinci tentang fenomena yang sedang diselidiki.

Karena metode yang dipakai penulis bersifat deskriptif, dengan itu studi ini dapat memberikan informasi umum tentang peristiwa yang terjadi secara berurutan selama proses penelitian. Sementara itu, strategi ini lebih cenderung ke pendekatan kualitatif yang melibatkan penyelidikan dan pengamatan secara mendalam terhadap kondisi yang ada di lapangan. Untuk itu, dalam hal ini lebih mendeskripsikan

[36] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30

kepada bagaimana implementasi kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan program shalat sunnah dhuha berjamaah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data dan informasi. Oleh karena itu, penilit terlebih dahulu memilih informan atau subjek penelitian. Subjek penelitian adalah informan yang datanya akan digali untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 Tim Pendidik Pelaksana Program, 3 peserta didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah, 1 Guru BP/BK, dan Kepala Tata Usaha.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan program shalat sunnah Dhuha berjamaah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dukungan yang diterima oleh peserta didik dalam menjalankan program tersebut, serta menganalisis tantangan yang dihadapi dan solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program shalat sunnah Dhuha berjamaah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

1) Data implementasi kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah.
2) Data dukungan yang muncul dalam mengimplementasikan program shalat sunnah dhuha berjamaah.
3) Tantangan dan solusi yang diberikan dalam mengimplementasikan program shalat sunnah dhuha berjamaah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi:

1) Sejarah berdirinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
2) Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
3) Data guru MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
4) Data peserta didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
5) Sarana dan prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah.
6) Dokumentasi kegiatan Program Shalat Dhuha Berjamaah.

2. **Sumber Data**

Untuk mendapatkan sumber data pada penelitian ini, penulis menggunakan berbagai sumber, yaitu:

a. Tim Pendidik pelaksana program shalat dhuha berjamaah.

b. Peserta didik di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang aktif dalam melaksanakan pelaksana program shalat dhuha berjamaah.
c. Kepala Tata Usaha di MAN 1 Hulu Sungai Tengah yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang.
d. Dokumenter, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi hingga akhirnya mencapai kesimpulan. Data tersebut diperoleh melalui cara-cara berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengelompokan atau teknik pengumpulan informasi tentang kejadian yang sedang diteliti melalui prosedur penelitian yang sistematis dan terorganisir.[37]

Observasi non-partisipan digunakan dalam penelitian ini. Observasi non-partisipan adalah metode observasi di mana pengamat hanya menempatkan diri mereka sebagai pengamat dan tidak berpartisipasi dalam kehidupan yang diobservasi.[38]

---

[37] Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipustaka Media, 2019), 114

[38] Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., 114

Penelitian dilakukan dengan datang ke MAN 1 Hulu Sungai Tengah dengan melakukan pengamatan pada proses pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. Penulis melakukan pengamatan disaat sebelum peserta didik melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan mengamati tingkah laku peserta didik saat mengikuti program tersebut. Pengamatan yang secara langsung dilakukan dalam proses shalat dhuha berjamaah bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan tentang implementasi kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan program shalat dhuha berjamaah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi dalam penelitian. Di samping itu juga, akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan akan mendapatkan informasi yang penting.[39]

Pada pelaksanaan kegiatan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara secara mendalam yakni dengan menggali data secara rinci dan jelas di lapangan dengan berpedoman membuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan hal-hal yang menjadi topik pembicaraan adalah yang ada hubungannya dengan fokus penelitian yaitu implementasi kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan program shalat dhuha berjamaah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

---

[39] A. James Black and J. Dean Champion, *Methods and Issues in Sosial Research.* Penerjemah: E. Koswara, dkk. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama. 2001). Cet-3, 306

Dengan Teknik wawancara tersebut, penulis berupaya memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab kepada subjek penelitian untuk menggali berkaitan dengan proses implementasi program shalat dhuha berjamaah, dukungan dan permasalahan yang muncul, serta solusi yang diberikan terhadap permasalahan.

Dengan demikian, langkah paling penting sebelum melakukan wawancara adalah merencanakan dan menyusun pertanyaan yang dapat mengungkap informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap berbagai jenis dokumen tertulis, seperti buku, artikel, laporan, dan arsip. Penulis menelaah arsip dan rekaman untuk menggali data menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menyelidiki arsip lembaga pendidikan MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yang mencakup sejarah, profil, dan data guru, serta dokumentasi pelaksanaan program shalat dhuha berjamaah.

Tabel. 3. 1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: a. Data implementasi kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan program shalat dhuha berjamaah.	Tim Pendidik Pelaksana Program, dan Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
	b. Data dukungan yang muncul dalam mengimplementasikan program shalat sunnah dhuha berjamaah.	SDA	SDA
	c. Tantangan dan solusi dalam melaksanakan program shalat sunnah dhuha.	SDA	SDA
2.	Data penunjang, meliputi: a. Sejarah berdirinya MAN 1 Hulu Sungai Tengah.	Kepala Tata Usaha, dan Dokumen	Wawancara, dan Dokumentasi
	b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Hulu Sungai Tengah.	SDA	SDA
	c. Data guru MAN 1 Hulu Sungai Tengah.	SDA	SDA
	d. Data peserta didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah.	SDA	SDA
	e. Sarana dan prasarana MAN 1 Hulu Sungai Tengah.	SDA	SDA
	f. Dokumentasi kegiatan Program Shalat Dhuha Berjamaah.	SDA	SDA

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. *Editing data,* adalah proses memperbaiki atau memeriksa kembali data untuk memastikan bahwa informasi yang diterima lengkap dan cukup jelas untuk menangani semua masalah yang dirumuskan.
2. Interpretasi data adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan informasi yang telah dikumpulkan oleh penulis, dengan tujuan agar data tersebut lebih mudah dipahami dan terhindar dari kesalahpahaman.
3. Kesimpulan, merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang mana penulis menyimpulkan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data.[40]

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh penulis maupun pembaca. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas temuan.[41]

---

[40] Ahmad dan Muslimah, *Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif*, Palangkaraya International and Converence on Islamic Studies 1, no. 1 (2021), 177

[41] R. Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 96

1. Mereduksi Data

Mereduksi data melibatkan penerimaan, pengakuan terhadap hal-hal pokok, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema serta polanya. Akibatnya, data yang lebih sedikit akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Legitimitas penyajian data dapat dievaluasi dari keabsahan sumbernya. Data dapat disajikan menggunakan penulisan naratif dalam bentuk deskripsi.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar autentik atau tidak. Validitas sumber data, tingkat objektivitas, dan hubungan antara data dari berbagai sumber diprioritaskan dalam verifikasi data sebelum kesimpulan dicapai.